

# PENGARUH PENERAPAN KAIDAH IMLA DALAM KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB (IMLA')

Rahmat Mulya Nugraha<sup>a</sup>, Rosid Bahar<sup>b</sup>, Titim Siti Fatimah<sup>c</sup>

rahmatmulyanugraha@stiabiru.ac.id, rosidbahar@staialandina.ac.id, titimfatimah@stiabiru.ac.id

<sup>ac</sup> STIABI Riyadul 'Ulum, Indonesia.

<sup>b</sup>STAI AL-ANDINA SUKABUMI, Indonesia

## ARTICLE INFO

Received: 30<sup>th</sup> October 2023

Revised: 01<sup>st</sup> April 2024

Accepted: 16<sup>th</sup> June 2024

Published: 20<sup>th</sup> June 2024

## Permalink/DOI

<https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i1.114>



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

Print ISSN: 2716-4454,  
Online ISSN: 2774-3144

## Abstract

*This research aims to investigate the influence of applying the rules of Imla in teaching Arabic writing skills at SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. The main problem backgrounding this research is the lack of effectiveness of Imla teaching in that school. The research method employed is an experiment with a pre-posttest control group design. Two groups of students were sampled, with one group receiving Imla teaching based on established rules, while the control group received conventional teaching. Data were collected through Arabic writing tests before and after the treatment. The research results indicate that the significance value  $\alpha = 0.67 > 0.05$ , proving that the application of Imla rules significantly improves the Arabic writing skills of students at SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah compared to the control group. These findings suggest that the use of Imla rules in Arabic language teaching has great potential to enhance learning effectiveness in the school. The implications of this research are that teaching Imla with appropriate methods can be a solution to addressing the lack of Arabic writing skills at the high school level, providing guidance for teachers and schools in improving Arabic language teaching methods, and promoting the use of Imla as an effective tool in the learning process.*

## KEYWORDS

Imla Rules, Twelfth-Grade Students, Riyadlul 'Ulum Wadda'wah High School.

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan kaidah Imla dalam pembelajaran kemampuan menulis Bahasa Arab di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. Masalah utama yang menjadi latar belakang penelitian adalah kurangnya efektivitas pembelajaran Imla di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pra-pasca uji kontrol kelompok. Dua kelompok siswa diambil sebagai sampel, dengan satu kelompok menerima pembelajaran Imla berdasarkan kaidah yang ditetapkan, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis Bahasa Arab sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } \alpha = 0,67 > 0,05$  yang membuktikan bahwa penerapan kaidah Imla terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan kaidah Imla dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa nilai pengajaran Imla dengan metode yang tepat dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan menulis Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah atas, memberikan panduan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan metode pembelajaran Bahasa Arab, serta mempromosikan penggunaan Imla sebagai alat efektif dalam proses pembelajaran.*

## KATA KUNCI

Kaidah Imla, Menulis Bahasa Arab, Pembelajaran sekolah menengah atas.

## PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini didorong oleh sebuah fenomena yang menarik perhatian. Meskipun telah menjalani proses pembelajaran Imla selama lebih dari 2 tahun di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah, beberapa siswa masih kesulitan menulis Bahasa Arab dengan benar. Fenomena ini menunjukkan ketidaksempurnaan dalam efektivitas pembelajaran Imla di sekolah tersebut, yang seharusnya mencakup integrasi kurikulum resmi, Bahasa Arab, dan studi keislaman. Mengatasi tantangan ini penting untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa. Dengan mengakui dan mengatasi kekurangan ini, pendidik dapat menyempurnakan metodologi pengajaran dan integrasi kurikulum untuk lebih mendukung kebutuhan belajar siswa. Selain itu, mendorong pendekatan kolaboratif antara guru, administrator, dan pengembang kurikulum dapat memfasilitasi implementasi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pendidikan Bahasa Arab di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah ini dan memberikan wawasan tentang solusi potensial untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab<sup>1</sup>.

Data yang tersedia menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan hasil pembelajaran dan realitas di lapangan, serta memunculkan pertanyaan sejauh mana penerapan kurikulum saat ini mampu menghasilkan kemampuan menulis Bahasa Arab yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami masalah tersebut dan memberikan wawasan tentang bagaimana pembelajaran Imla bisa ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih memuaskan dalam konteks pendidikan Bahasa Arab di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. Dengan pemahaman mendalam tentang akar permasalahan dan solusi yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan, sehingga dapat lebih baik memenuhi kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah.

Penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan menggambarkan pentingnya menerapkan metode Imla dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab di berbagai lingkungan pembelajaran. Sri Yuli Astuti, meneliti implementasi metode Imla pada mata pelajaran Alquran Hadits di kelas V MIN 6 Lampung Utara dan menemukan bahwa metode Imla, terutama Imla Almandhur, efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Arab siswa<sup>2</sup>. Di

<sup>1</sup> Rahmat Mulya Nugraha, " (طلبة الفصل) تطوير المواد التعليمية لدرس الإملاء مؤسسا على القواعد الإملائية لتنمية مهارة الكتابة (طلبة الفصل) " *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 504–516.

<sup>2</sup> Yuli Astuti Sri, "Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021).

sisi lain, penelitian Muhammad Jazuli berfokus pada penggunaan Imla sebagai alat yang memungkinkan para santri untuk melatih kemampuan menulis mereka.

Hal tersebut mencerminkan eksplorasi yang luas terhadap penggunaan metode Imla dalam beragam konteks pembelajaran Bahasa Arab, dengan penekanan pada pendekatan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis. Tulisan ini memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran metode Imla dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lingkungan pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terbuka peluang untuk mengembangkan praktik pengajaran yang lebih efektif dan beragam guna mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Keberhasilan metode Imla dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab tidak hanya memberikan panduan berharga bagi pendidik, tetapi juga bagi pembuat kebijakan dalam perancangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan mengakui peran penting metode ini, dapat lebih ditingkatkan upaya untuk memperkuat kemampuan menulis Bahasa Arab di berbagai konteks pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi implementasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab secara keseluruhan di lingkungan pendidikan yang beragam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan kaidah Imla dalam pembelajaran kemampuan menulis Bahasa Arab di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah kurangnya efektivitas pembelajaran Imla yang terjadi di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pra-pasca uji kontrol kelompok. Dua kelompok siswa diambil sebagai sampel, dengan satu kelompok menerima pembelajaran Imla berdasarkan kaidah yang ditetapkan, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data melalui tes menulis Bahasa Arab sebelum dan setelah perlakuan, dan menganalisis hasilnya untuk menentukan apakah penerapan kaidah Imla secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan implikasi praktis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya penerapan kaidah Imla dalam konteks pendidikan Bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan yang telah ada dalam bidang pendidikan bahasa dengan mengeksplorasi efektivitas penyelarasan kaidah Imla dalam kurikulum. Temuan dari penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga kepada pendidik dan pengembang kurikulum tentang pentingnya pengajaran tata

bahasa dan ejaan terstruktur dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi dampak langsung penerapan kaidah Imla pada kemampuan menulis siswa, tetapi juga untuk memperluas pemahaman tentang relevansi dan signifikansi memasukkan aspek tata bahasa yang terstruktur dalam pengajaran. Dengan memahami lebih baik pentingnya kaidah Imla, diharapkan penelitian ini dapat mendukung pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan memperkuat pendekatan kurikulum yang terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi upaya penyempurnaan kurikulum serta pengembangan bahan ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memperoleh keterampilan menulis Bahasa Arab yang lebih baik di lingkungan pendidikan yang beragam.

Penelitian ini memilih judul "Pengaruh Penerapan Kaidah Imla dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah" karena menggambarkan secara tepat fokus penelitian yang ingin diselidiki, yaitu pengaruh penerapan kaidah Imla dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab di lingkungan pendidikan khususnya di SMAT Riyadlul Ulum Wadda'wah. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut menjadi representasi dari lingkungan pendidikan di mana pembelajaran Bahasa Arab terjadi, sehingga hasil penelitian dapat memiliki relevansi yang lebih langsung dengan konteks praktis di lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian dan memperkuat kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis data. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena kemampuan menulis Bahasa Arab merupakan aspek kritis dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa. Dengan menyelidiki pengaruh penerapan kaidah Imla, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena tujuannya adalah untuk mengukur dampak secara numerik dari penekanan kaidah Imla terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas XII di SMAT Riyadlul 'Ulum Wadda'wah. Dengan menggunakan metode eksperimen<sup>3</sup>, penelitian ini dapat menghasilkan data statistik yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif. Desain kelompok kontrol digunakan di mana kelompok eksperimen

---

<sup>3</sup> Amat Jaedun, "Metodologi Penelitian Eksperimen," *Fakultas Teknik UNY* 12 (2011).

menerima pembelajaran yang berfokus pada kaidah Imla, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran biasaa<sup>4</sup>. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XII di SMAT Riyadul 'Ulum Wadda'wah. Sumber data diperoleh dari tes menulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan penekanan kaidah Imla. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk membandingkan perubahan kemampuan menulis antara kedua kelompok. Melalui pendekatan kuantitatif ini, penelitian bertujuan untuk menghasilkan temuan yang jelas dan dapat diukur secara empiris tentang efektivitas penekanan kaidah Imla dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa, sehingga memberikan panduan yang lebih tepat untuk pengajaran yang efektif di tingkat SMA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa penekanan kaidah Imla pada kemampuan menulis siswa kelas XII di SMAT Riyadul Ulum memberikan dampak positif yang signifikan. Setelah intervensi yang fokus pada penerapan aturan tata bahasa dan ejaan, terjadi peningkatan yang nyata dalam kualitas tulisan siswa. Kesalahan tata bahasa dan ejaan mengalami pengurangan yang jelas, dan struktur tulisan menjadi lebih teratur serta jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan kaidah Imla secara konsisten dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa. Analisis lebih lanjut terhadap data ini menunjukkan bahwa pengajaran yang fokus pada aspek tata bahasa dan ejaan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembentukan kemampuan menulis siswa. Kesimpulannya, penekanan yang tepat pada kaidah Imla dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab di lingkungan pendidikan SMA.

Penggunaan pembelajaran menggunakan kaidah imla memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide secara tertulis dengan jelas dan tepat dalam bahasa Arab, sambil memperbaiki komunikasi mereka. Guru memberikan umpan balik yang membantu siswa mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan, mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuan menulis. Proses ini tidak hanya memperkaya keterampilan bahasa Arab siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur bahasa yang benar. Kemampuan mengekspresikan ide secara tertulis yang semakin berkembang juga menguatkan kemampuan verbal siswa secara keseluruhan, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan lebih lancar dan efektif dalam berbagai konteks. Dengan demikian, penekanan pada kaidah imla memberikan manfaat yang luas dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa baik dalam menulis maupun berbicara dalam bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).

Berikut adalah tabel dengan nilai mean (rata-rata), deviasi standar (standard deviation), dan rata-rata perubahan dari data yang Anda berikan:

Kelompok	Mean Pretest	Deviasi Standar Pretest	Mean Posttest	Deviasi Standar Posttest	Mean Peningkatan	Deviasi Standar Peningkatan	Nilai Signifikasi
A	67.04.0 0	6.263	77.02.0 0	7.476	09.08	2.387	$\alpha = 0,56$
B	70.02.0 0	4.987	81.07.0 0	5.057	11.05	1.449	$\alpha = 0,67$

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa penggunaan pembelajaran kaidah imla memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Nilai signifikansi pada nilai post-test sebesar 0,67, melebihi taraf signifikansi 0,05, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, menegaskan peningkatan yang signifikan ketika metode imla diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan aturan tata bahasa dan ejaan yang tepat tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur bahasa. Pendekatan ini menunjukkan implikasi positif yang nyata dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab siswa di tingkat SMAT Riyadul Ulum. Dengan fokus pada aspek-aspek dasar seperti tata bahasa dan ejaan, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga memperkuat dasar-dasar bahasa Arab, mempersiapkan mereka untuk komunikasi yang lebih efektif dan kritis dalam bahasa tersebut.

### Penekanan Kaidah Imla'

Penekanan kaidah imla, terutama dalam hal tata bahasa dan ejaan, dalam pengajaran bahasa Arab memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan kemampuan menulis siswa. Kemampuan menulis yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kreativitas dan wawasan, tetapi juga memerlukan pemahaman yang kuat terhadap aturan tata bahasa dan ejaan yang berlaku. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penekanan pada kaidah imla menjadi elemen kritis dalam membantu siswa mengasah keterampilan menulis mereka. Dengan memahami dan menerapkan aturan tata bahasa yang benar serta ejaan yang tepat, siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih



jelas, terstruktur, dan bermakna<sup>5</sup>. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang struktur bahasa secara keseluruhan. Dengan demikian, penekanan kaidah imla membentuk dasar yang kokoh bagi perkembangan kemampuan menulis siswa, mempersiapkan mereka untuk berhasil dalam berbagai konteks komunikasi dan studi lanjutan.

Tata bahasa dan ejaan merupakan fondasi utama dari setiap bahasa. Bagi penutur bahasa Arab, memahami dan menerapkan tata bahasa dengan benar sangat penting untuk menyampaikan pikiran dan ide secara tepat dan jelas. Aturan-aturan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari struktur kalimat hingga penggunaan kata kerja dan konjugasinya<sup>6</sup>. Selain tata bahasa yang benar, ejaan yang akurat juga memiliki peran penting dalam menulis bahasa Arab. Kesalahan ejaan dapat mengganggu makna, membingungkan komunikasi, dan menurunkan kualitas tulisan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kecakapan dalam tata bahasa dan ejaan merupakan keterampilan yang vital bagi para penutur bahasa Arab dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien. Dengan penguasaan yang baik atas tata bahasa dan ejaan, mereka dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan melalui tulisan mereka dapat dipahami dengan jelas dan tanpa kebingungan, menjadikan komunikasi mereka lebih efektif dan bermakna.

Tidak bisa dipungkiri lagi pentingnya penekanan kaidah imla dalam pengajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah. Sekolah menengah merupakan tahap krusial dalam pembentukan keterampilan bahasa, termasuk kemampuan menulis. Di sinilah fondasi tata bahasa dan ejaan yang kuat perlu ditanamkan dalam siswa. Dengan memahami dan menerapkan aturan tata bahasa serta ejaan dengan benar, siswa akan mampu mengembangkan tulisan yang lebih jelas, terstruktur, dan persuasif. Hal ini tidak hanya memperkaya kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab, tetapi juga memberikan dasar yang kokoh bagi kemajuan akademis dan profesional di masa depan. Oleh karena itu, penekanan pada kaidah imla di tingkat pendidikan menengah tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi juga merupakan investasi penting dalam perkembangan kemampuan menulis serta kemahiran bahasa Arab siswa, yang akan membawa dampak positif dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan mereka secara keseluruhan<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup> Nurohman Rahmat Mulya Nugraha, Faiz Azhari, Titim Siti Fatimah, Yulianti, *Dalil Mu'alim Al-Imla*, ed. Mohammad Ridwan (Tasikmalaya: langgam Pustaka, 2023), <https://www.langgampustaka.com/produk/buku/agama/dalilu-mualim-al-imla-id345.html>.

<sup>6</sup> Rahmat Mulya Nugraha et al., "Pelatihan Keterampilan Kebahasaan Arab Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Akhir Ponpes Darussalam Rajapolah," *Jurnal Peradaban Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 38-45.

<sup>7</sup> H A Zaki Mubarak, *Problematika Pendidikan Kita: Masalah-Masalah Pendidikan Faktual Dari Guru, Desain Sekolah Dan Dampaknya*, vol. 1 (zakimu. com, 2019).

Dalam mengajar imla dengan penekanan kaidah imla, peran guru memiliki signifikansi yang tak terbantahkan. Selain menyampaikan materi, guru juga bertanggung jawab membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan aturan-aturan tersebut. Penggunaan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif menjadi kunci untuk membuat siswa lebih terlibat dan tertantang dalam mempelajari tata bahasa dan ejaan. Aktivitas seperti latihan menulis, permainan kata, dan diskusi kelompok membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Melalui pendekatan ini, guru dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap kaidah imla<sup>8</sup>. Selain itu, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa serta antara sesama siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Dengan demikian, peran guru dalam mengajar imla tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam penggunaan bahasa Arab dengan lebih percaya diri dan kompeten.

Langkah awal dalam penekanan kaidah imla adalah memberikan pemahaman Langkah awal dalam penekanan kaidah imla adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek tata Bahasa Arab. Proses ini mencakup pengenalan tentang jenis-jenis kata, konjugasi kata kerja, tenses, serta aspek tata bahasa lainnya<sup>9</sup>. Pemahaman tentang struktur kalimat dan cara penggunaannya secara tepat juga menjadi fokus penting dalam pembelajaran. Dengan memberikan penjelasan yang jelas dan menyediakan contoh-contoh yang relevan, guru membantu siswa membangun dasar pemahaman yang kuat tentang tata Bahasa Arab. Melalui pemahaman ini, siswa dapat mengenal dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa dengan lebih baik dalam menulis dan berkomunikasi dalam bahasa Arab. Proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur ini menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan kemampuan menulis dan berbahasa Arab secara keseluruhan, membantu siswa mengatasi tantangan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih percaya diri dan efektif.

Setelah siswa memahami dasar-dasar tata bahasa, langkah selanjutnya adalah menerapkan aturan-aturan tersebut dalam praktik menulis. Guru dapat menyediakan latihan-latihan yang melibatkan pembuatan kalimat atau paragraf berdasarkan aturan-aturan tata bahasa yang telah dipelajari. Dalam latihan ini,

---

<sup>8</sup> Iqbal Maolidan, Moh Syahrul Zaky Romadhoni, and Rahmat Mulya Nugraha, "Relasi Kuasa Dalam Puisi 'Engkau Yang Menulis Puisi, Aku Yang Menandatangani' Karya Nizar Qabbani Dalam Perspektif Pierre Bourdieu (Penelitian Kritik Sastra Post-Strukturalisme)," *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2022): 51–73.

<sup>9</sup> Abdul Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab" (UIN-Maliki Press, 2011).



siswa diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis mereka dalam menerapkan konsep-konsep tata bahasa dalam konteks nyata. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami secara lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan kemahiran menulis mereka secara praktis. Selain itu, melalui latihan ini, siswa juga dapat mengidentifikasi kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan tersebut dan menghindarinya di masa depan. Dengan demikian, latihan praktik dalam menerapkan aturan tata bahasa tidak hanya memperkuat pemahaman siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik dan menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas<sup>10</sup>.

Koreksi dan umpan balik merupakan elemen penting dalam penekanan kaidah imla. Guru memberikan koreksi yang konstruktif terhadap tulisan siswa, menyoroti kesalahan tata bahasa dan ejaan yang perlu diperbaiki. Dengan koreksi yang tepat dan jelas, siswa dapat memahami di mana kesalahan terjadi dan bagaimana cara memperbaikinya. Umpan balik ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga membantu mereka belajar dari kesalahan yang dilakukan. Selain itu, proses koreksi dan umpan balik juga membantu siswa mengasah pemahaman mereka tentang tata bahasa dan ejaan secara lebih mendalam. Dengan demikian, koreksi dan umpan balik merupakan bagian integral dari pembelajaran kaidah imla yang efektif. Melalui proses ini, siswa dapat terus memperbaiki kemampuan menulis mereka dan semakin memahami pentingnya penerapan aturan tata bahasa dan ejaan dalam tulisan mereka<sup>11</sup>.

Penerapan penekanan kaidah imla dalam pengajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aspek tata bahasa dan ejaan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan analisis dan pemahaman makna. Siswa diajak untuk memahami bagaimana penggunaan aturan tata bahasa dan ejaan dapat memengaruhi makna dan kejelasan tulisan secara keseluruhan. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam tentang cara mereka mengungkapkan ide dan pesan dalam bahasa Arab. Dengan mempertimbangkan implikasi makna dari setiap kata dan struktur kalimat yang dipilih, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara efektif dan persuasif. Selain itu, pengembangan keterampilan analisis ini juga memungkinkan siswa untuk memahami konteks yang lebih luas dari teks yang mereka baca atau tulis, meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Arab secara keseluruhan. Dengan demikian, penekanan kaidah imla tidak hanya membantu siswa menjadi penulis yang lebih terampil, tetapi juga membuka

---

<sup>10</sup> Andri Wicaksono and Ahmad Subhan Roza, *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat* (Garudhawaca, 2015).

<sup>11</sup> S Pt Bradley Setiyadi, "Pelatihan Penulisan Buku Dan Karya Ilmiah Sebagai Penunjang Karir Guru," *Narasi, Literasi, Dan Bahasa* (2023): 25.

pintu untuk eksplorasi yang lebih dalam dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks komunikasi<sup>12</sup>.

Selain itu, penerapan kaidah imla juga berperan dalam membantu siswa mengenali serta menghindari kesalahan umum yang sering terjadi dalam menulis bahasa Arab. Ini meliputi kesalahan dalam penggunaan kata-kata, tanda baca, serta struktur kalimat yang tidak tepat. Dengan memahami kesalahan-kesalahan tersebut, siswa dapat menghindari jebakan umum dalam menulis dan menghasilkan tulisan yang lebih akurat serta jelas. Proses ini tidak hanya membantu memperbaiki kemampuan menulis siswa secara langsung, tetapi juga membentuk kepekaan terhadap detail dan ketelitian dalam penggunaan bahasa Arab. Selain itu, dengan mengidentifikasi kesalahan yang sering terjadi, siswa juga dapat memperbaiki pemahaman mereka tentang aturan tata bahasa dan ejaan, sehingga meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan kaidah imla tidak hanya mengajarkan siswa untuk menghindari kesalahan, tetapi juga membantu mereka membangun kemahiran dalam menulis yang lebih baik, yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks<sup>13</sup>.

Dalam pengajaran bahasa Arab, penerapan kaidah imla dapat diintegrasikan dengan berbagai konteks pembelajaran yang relevan. Misalnya, siswa dapat diajak untuk menulis esai, surat, atau artikel berdasarkan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau isu-isu penting. Dalam hal ini, siswa tidak hanya belajar tentang tata bahasa dan ejaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyusun argumen dan presentasi. Proses menulis ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tata bahasa yang mereka pelajari ke dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi<sup>14</sup>. Selain itu, dengan mengeksplorasi topik-topik yang beragam, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan penelitian dan wawasan terhadap dunia sekitar mereka. Integrasi kaidah imla dalam konteks pembelajaran yang bervariasi seperti ini membantu siswa menjadi lebih siap dan terampil dalam menggunakan bahasa Arab secara efektif dan meyakinkan dalam berbagai situasi kehidupan.

---

<sup>12</sup> H M Oensyar and H Ahmad Hifni, "Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" (IAIN Antasari Press, 2015).

<sup>13</sup> Nur Fadilah Amaliyah, "Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

<sup>14</sup> Arif Malik Aziz et al., "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MEMBENTUK PEMBELAJAR YANG KOMPETEN," *Al-Fakkaar* 5, no. 1 (2024): 60-78.

Selain itu, pengajaran dengan penekanan kaidah imla dapat diperkaya dengan penggunaan teknologi dan sumber-sumber belajar interaktif. Aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa berlatih tata bahasa dan ejaan dengan cara yang menarik dan efektif. Sumber-sumber belajar daring, seperti video pembelajaran, game interaktif, dan platform e-learning, juga dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa<sup>15</sup>. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memungkinkan akses lebih mudah ke berbagai sumber daya dan materi pembelajaran yang relevan dan mutakhir. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pengajaran kaidah imla tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inklusif, memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

### **Efektivitas Penekanan Kaidah Imla**

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang cerah, dan dalam konteks global saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi dalam berbagai bahasa menjadi semakin penting. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang banyak digunakan di berbagai belahan dunia, memainkan peran penting dalam komunikasi internasional, politik, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab, dan penekanan pada kaidah imla telah menjadi fokus utama dalam upaya ini.

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran yang menekankan kaidah imla memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Uji coba yang dilakukan dengan membandingkan kelas eksperimen yang menerapkan metode imla dengan kelas kontrol yang tidak, menunjukkan hasil yang menjanjikan. Data statistik dari hasil post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,67, yang melebihi taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menerapkan metode imla dalam pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Amri Tanduklangi and Carlina Amri, *Manajemen Sumber Daya Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer: Computer Assisted Language Learning* (Deepublish, 2019).

Pentingnya penekanan pada kaidah imla dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab dapat dipahami dari beberapa sudut pandang. Pertama-tama, penggunaan kaidah imla membantu siswa memahami dan menginternalisasi aturan-aturan tata bahasa dan ejaan yang penting dalam bahasa Arab. Dengan pemahaman yang kuat tentang aturan-aturan ini, siswa dapat menulis dengan lebih percaya diri dan tepat, meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan. Selain itu, penekanan pada kaidah imla juga memperkenalkan siswa pada kemahiran praktis dalam menggunakan bahasa Arab dengan benar, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga di berbagai konteks, termasuk akademik dan profesional. Melalui latihan yang terus menerus dan penggunaan aturan tata bahasa yang konsisten, siswa dapat mengembangkan keahlian menulis yang lebih baik dan lebih efektif. Dengan demikian, penekanan pada kaidah imla tidak hanya menghasilkan peningkatan dalam kemampuan menulis siswa, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan bahasa Arab mereka secara menyeluruh.<sup>16</sup>

Selain itu, penekanan pada kaidah imla juga membantu siswa untuk lebih memahami struktur bahasa Arab secara keseluruhan. Dengan memperhatikan detail-detail kecil seperti ejaan dan tata bahasa, siswa menjadi lebih terampil dalam memahami bagaimana kata-kata dan kalimat-kalimat membentuk arti dan struktur yang koheren dalam bahasa Arab. Ini tidak hanya membantu mereka dalam menulis, tetapi juga dalam pemahaman dan interpretasi teks-teks dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penerapan kaidah imla tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memberikan pondasi yang kokoh bagi pemahaman bahasa Arab secara menyeluruh. Kemahiran dalam memperhatikan detail-detail tata bahasa dan ejaan juga membantu siswa menghindari kebingungan dan kesalahpahaman dalam membaca dan menganalisis teks dalam bahasa Arab, sehingga memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan literasi bahasa mereka<sup>17</sup>.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Dalam konteks penekanan kaidah imla, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kesalahan-kesalahan mereka dalam menulis. Umpan balik ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kemampuan menulis mereka dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, guru tidak hanya mengajarkan aturan-aturan tata bahasa dan ejaan, tetapi juga membimbing siswa dalam

---

<sup>16</sup> Abdul Wahab Rosyidi, "LAPORAN PENELITIAN" (2015).

<sup>17</sup> Lukman Taufik Akasahtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021).

menerapkan aturan-aturan tersebut secara efektif dalam praktek menulis sehari-hari<sup>18</sup>.

Selanjutnya, penting untuk memahami bahwa penekanan pada kaidah imla bukan hanya tentang peningkatan keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa secara keseluruhan. Kemampuan untuk menyampaikan ide-ide secara jelas dan efektif dalam tulisan adalah keterampilan yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik akademis maupun profesional. Dengan meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab, penekanan pada kaidah imla membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang sangat berharga yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka<sup>19a</sup>.

Tentu saja, dalam menerapkan penekanan pada kaidah imla, perlu diingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran haruslah fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak bimbingan dan dukungan dalam memahami aturan-aturan tata bahasa dan ejaan, sementara yang lain mungkin lebih mandiri dan dapat belajar secara mandiri dengan lebih sedikit bantuan. Dengan menyadari kebutuhan individual siswa, guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung<sup>20</sup>.

Dalam kesimpulan, penekanan pada kaidah imla memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab. Data statistik dan hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan metode ini dalam pembelajaran membawa manfaat yang nyata dalam peningkatan kualitas tulisan siswa. Selain itu, penekanan pada kaidah imla juga membantu siswa untuk lebih memahami struktur bahasa Arab secara keseluruhan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara keseluruhan. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dan perhatian terhadap kebutuhan individual siswa, penekanan pada kaidah imla dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka dalam bahasa Arab.

---

<sup>18</sup> Bradley Setiyadi, "Pelatihan Penulisan Buku Dan Karya Ilmiah Sebagai Penunjang Karir Guru."

<sup>19</sup> Muhammad War'i, Febri Yunita Ningsih, and Susniati Ulya, "PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI NW TALUN AMBON TAHUN PELAJARAN 2020-2021," *AL-KALAM/ Isu-Isu Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah, Madrasah dan Pesantren* 1, no. 1 (2021): 1-36.

<sup>20</sup> Lily Auliya Puspita, "Hanum Hanifa Sukma, S. Pd., M. Pd." (n.d.).

## Pengaruh Penekanan Kaidah Imla

Penekanan kaidah imla dalam pembelajaran bahasa Arab telah menarik perhatian dalam dunia pendidikan, dengan banyak penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dalam analisis ini, akan diteliti mengapa penekanan kaidah imla memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fokus pada aturan tata bahasa dan ejaan membantu siswa memahami struktur bahasa dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas tulisan mereka. Peran guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif juga berperan penting, membimbing siswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka. Dengan data statistik yang menunjukkan hasil yang positif, penekanan kaidah imla diakui sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab<sup>21</sup>.

Pentingnya penekanan pada kaidah imla tidak hanya terletak pada aspek ejaan dan tata bahasa, melainkan juga pada pemahaman yang lebih dalam tentang struktur bahasa Arab. Dengan memperhatikan detail-detail kecil, siswa tidak hanya belajar cara mengeja kata dengan benar, tetapi juga memahami interaksi antara kata-kata tersebut dalam membentuk kalimat yang memiliki makna. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan interpretasi teks-teks dalam bahasa Arab, yang pada akhirnya akan menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap bahasa tersebut. Dengan demikian, penekanan pada kaidah imla tidak hanya membantu siswa dalam menguasai keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga dalam memahami esensi dan struktur dasar dari bahasa Arab. Ini merupakan langkah penting dalam pengembangan kemampuan bahasa siswa secara keseluruhan, yang akan memberikan manfaat yang jauh lebih besar dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan mereka<sup>22</sup>.

Penekanan pada kaidah imla juga memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa. Dengan penerapan aturan-aturan tata bahasa dan ejaan yang benar, siswa dapat menulis dengan lebih tepat dan jelas. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide-ide secara efektif melalui tulisan, yang menjadi keterampilan krusial dalam berbagai konteks, baik dalam lingkup akademis maupun profesional. Keterampilan menulis yang diperoleh dari penekanan kaidah imla bukan hanya tentang teknisitas dalam menulis, tetapi juga tentang kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan jelas dan persuasif. Dengan demikian, penekanan pada kaidah imla memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh. Hal ini akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan

---

<sup>21</sup> Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU* (Penerbit Qiara Media, 2022).

<sup>22</sup> Sadikin Sadikin, "Studi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Di SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura" (IAIN Palangka Raya, 2019).



dalam lingkungan akademis serta sukses dalam karier profesional di masa depan<sup>23</sup>.

Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam penerapan penekanan pada kaidah imla. Guru tidak hanya bertugas mengajarkan aturan-aturan kaidah imla, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa terkait kesalahan-kesalahan dalam menulis. Melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka, yang pada gilirannya membantu mereka terus meningkatkan kemampuan menulis dari waktu ke waktu. Lebih dari sekadar kegiatan di dalam kelas, peran guru meluas hingga memberikan bimbingan dan dukungan di luar kelas. Guru tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi mentor yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis secara efektif. Dengan demikian, kerjasama antara siswa dan guru dalam menerapkan penekanan pada kaidah imla menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan pembelajaran dan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Araba<sup>24</sup>.

Dalam konteks ini, data statistik dari hasil belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas penekanan kaidah imla. Uji coba yang dilakukan, membandingkan antara kelas eksperimen yang menerapkan metode imla dengan kelas kontrol yang tidak, memberikan informasi yang berharga mengenai dampak dari pendekatan pembelajaran tersebut. Hasil post-test yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari taraf signifikansi yang ditetapkan, secara tegas mengonfirmasi bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode imla adalah nyata. Data statistik ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap efektivitas penekanan kaidah imla dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah imla dalam pembelajaran bukan hanya teori, melainkan memiliki dampak yang nyata dan terukur dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan memahami bahasa Arab secara keseluruhan<sup>25</sup>.

Dalam menganalisis pengaruh penekanan kaidah imla terhadap hasil belajar siswa, perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya adalah kebutuhan dan kemampuan individual siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan beberapa mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan

<sup>23</sup> MADRASAH ALIYAH NEGERI M A N POLEWALI MANDAR, "KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XII BAHASA" (n.d.).

<sup>24</sup> Abdul Chamid Afif et al., "PEMBELAJARAN QAWA'ID UNTUK MUSTAWA MUTAQADDIM DENGAN KITAB ALFIYAH IBNU MA LIK," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 1 (2024): 266–273.

<sup>25</sup> M S I Hajjin Mabur et al., "EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON." (2019).

dibandingkan yang lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individual siswa. Dengan memahami kebutuhan unik setiap siswa, guru dapat memberikan bimbingan yang tepat dan mendukung mereka dalam mencapai potensi maksimal mereka. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyeluruh, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang. Selain itu, dengan pendekatan yang disesuaikan, siswa juga akan merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, dalam menerapkan penekanan pada kaidah imla, penting bagi guru untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik individual siswa<sup>26</sup>.

Selain mempertimbangkan kebutuhan individu siswa, penting juga untuk memperhatikan konteks pembelajaran secara menyeluruh. Pengaruh penekanan kaidah imla mungkin bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti lingkungan pembelajaran, kebijakan sekolah, dan dinamika kelas. Setiap lingkungan pembelajaran memiliki karakteristiknya sendiri yang dapat memengaruhi implementasi dan efektivitas penekanan kaidah imla. Misalnya, pendekatan yang berhasil dalam satu lingkungan mungkin tidak sama efektifnya dalam lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi para peneliti dan praktisi pendidikan untuk mempertimbangkan konteks secara menyeluruh dalam mengevaluasi pengaruh penekanan kaidah imla. Hal ini melibatkan memahami kebijakan sekolah, dukungan yang tersedia bagi guru, dan karakteristik siswa. Dengan memperhatikan konteks secara menyeluruh, hasil penelitian tentang pengaruh penekanan kaidah imla akan lebih bermakna dan dapat memberikan panduan yang lebih tepat dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif<sup>27</sup>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penekanan kaidah imla memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang struktur bahasa, peningkatan kualitas tulisan, bimbingan guru yang efektif, dan analisis data statistik yang teliti, penekanan kaidah imla membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis mereka secara signifikan. Namun, untuk memahami secara menyeluruh pengaruh penekanan kaidah imla, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian yang mendalam dan kontekstual sangat penting

---

<sup>26</sup> Aida Dwi Agustin and others, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA" (IAIN Purwokerto, 2018).

<sup>27</sup> Zulkarnain Dali, "Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren" (IAIN Bengkulu Press, 2016).

dalam memahami dampak penekanan kaidah imla dalam pembelajaran bahasa Arab.

## KESIMPULAN

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di SMAT Riyadul Ulum, penekanan kaidah imla membuktikan keefektifannya dengan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa kelas XII. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan penerapan aturan tata bahasa dan ejaan yang benar dalam tulisan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang kejelasan dan ketepatan dalam berkomunikasi bahasa Arab. Guru-guru memberikan koreksi dan umpan balik yang membantu siswa mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan dalam tulisan mereka, mendorong pertumbuhan terus-menerus dalam keterampilan menulis. Validasi hasil ini menegaskan peran krusial penekanan kaidah imla dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab, menciptakan dasar yang kuat untuk komunikasi yang lebih baik di lingkungan pendidikan SMAT Riyadul Ulum. Lebih jauh lagi, potensi pengembangan serupa di lingkungan pendidikan lainnya juga terbuka lebar. Dengan demikian, penekanan kaidah imla tidak hanya memberikan manfaat secara langsung bagi siswa, tetapi juga memiliki implikasi positif yang dapat dirasakan secara luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di berbagai institusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Abdul Chamid, Fatkhurrohman Fatkhurrohman, Muhammad Saefullah, and Sukron Mazid. "PEMBELAJARAN QAWA'ID UNTUK MUSTAWA MUTAQADDIM DENGAN KITAB ALFIYAH IBNU MA LIK." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 1 (2024): 266-273.
- Agustin, Aida Dwi, and others. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs RIYADUSH SHOLIHIN PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA." IAIN Purwokerto, 2018.
- Akasahtia, Lukman Taufik. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*. CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Amaliyah, Nur Fadilah. "Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Arifin, Zaenal. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Aziz, Arif Malik, Firdaus Atmajaya, Arizal Winanda Yusuf, and Acep Hermawan. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DALAM MEMBENTUK PEMBELAJAR YANG KOMPETEN." *Al-Fakkaar* 5, no. 1 (2024): 60-78.

- Bradley Setiyadi, S Pt. "Pelatihan Penulisan Buku Dan Karya Ilmiah Sebagai Penunjang Karir Guru." *Narasi, Literasi, Dan Bahasa* (2023): 25.
- Dali, Zulkarnain. "Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren." IAIN Bengkulu Press, 2016.
- Hajjin Mabur, M S I, Agus Dian Alirahman, M Pd, Ratna Purwati, Iffan Ahmad Gufron, and others. "♦EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON♦." (2019).
- Jaedun, Amat. "Metodologi Penelitian Eksperimen." *Fakultas Teknik UNY* 12 (2011).
- MANDAR, MADRASAH ALIYAH NEGERI M A N POLEWALI. "KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XII BAHASA" (n.d.).
- Maolidan, Iqbal, Moh Syahrul Zaky Romadhoni, and Rahmat Mulya Nugraha. "Relasi Kuasa Dalam Puisi 'Engkau Yang Menulis Puisi, Aku Yang Menandatangani' Karya Nizar Qabbani Dalam Perspektif Pierre Bourdieu (Penelitian Kritik Sastra Post-Strukturalisme)." *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2022): 51-73.
- Mubarak, H A Zaki. *Problematisa Pendidikan Kita: Masalah-Masalah Pendidikan Faktual Dari Guru, Desain Sekolah Dan Dampaknya*. Vol. 1. zakimu. com, 2019.
- Nugraha, Rahmat Mulya. "تطوير المواد التعليمية لدرس الإملاء مؤسسا على القواعد الإملائية لتنمية مهارة الكتابة (طلبة الفصل الأول بكلية المعلمين الإسلامية معهد رياض العلوم والدعوة تئونونج للتربية الإسلامية أنموذجاً)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 504-516.
- Nugraha, Rahmat Mulya, Agus Riyadi, Yulianti Yulianti, Emas Masruroh, and Faiz Azhari. "Pelatihan Keterampilan Kebahasaan Arab Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Akhir Ponpes Darussalam Rajapolah." *Jurnal Peradaban Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 38-45.
- Oensyar, H M, and H Ahmad Hifni. "Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab." IAIN Antasari Press, 2015.
- Puspita, Lily Auliya. "Hanum Hanifa Sukma, S. Pd., M. Pd." (n.d.).
- Rahmat Mulya Nugraha, Faiz Azhari, Titim Siti Fatimah, Yulianti, Nurohman. *Dalil Mu'alim Al-Imla*. Edited by Mohammad Ridwan. Tasikmalaya: langgam Pustaka, 2023.  
<https://www.langgampustaka.com/produk/buku/agama/dalilu-mualim-al-imla-id345.html>.
- Rosyidi, Abdul Wahab. "LAPORAN PENELITIAN" (2015).
- Rosyidi, Abdul Wahab, and Mamlu'atul Ni'mah. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." UIN-Maliki Press, 2011.
- Sadikin, Sadikin. "Studi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Di SMA Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura." IAIN Palangka Raya, 2019.
- Sri, Yuli Astuti. "Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara." UIN

RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.

Switri, Endang. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Tanduklangi, Amri, and Carlina Amri. *Manajemen Sumber Daya Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer: Computer Assisted Language Learning*. Deepublish, 2019.

War'i, Muhammad, Febri Yunita Ningsih, and Susniati Ulya. "PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS V MI NW TALUN AMBON TAHUN PELAJARAN 2020-2021." *AL-KALAM| Isu-Isu Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah, Madrasah dan Pesantren* 1, no. 1 (2021): 1-36.

Wicaksono, Andri, and Ahmad Subhan Roza. *Teori Pembelajaran Bahasa: Suatu Catatan Singkat*. Garudhawaca, 2015.